

**Studi Kelayakan Perencanaan Pembelajaran dari Lampiran Hasil Penelitian
pada Skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri dalam
Rangka Mempersiapkan Calon Guru Professional ***

Oleh

Riyanto**

**Lektor Pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kelayakan atau kemampuan calon guru biologi FKIP Unsri dalam membuat perencanaan pembelajaran dari lampiran hasil penelitian pada skripsi dalam rangka mempersiapkan calon guru profesional. Hasil penelitian ini, dapat dijadikan sebagai masukan untuk peneliti dan dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif. Jumlah sampel 90 perencanaan pembelajaran adalah 26,23 % yang diambil dari lampiran skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri. Pedoman skor menggunakan buku pedoman FKIP Unsri 2005/2005 dan aspek yang dinilai menggunakan buku pedoman sertifikasi guru DIKTI 2008. Hasil penelitian menunjukkan jumlah calon guru biologi yang mendapatkan nilai kategori sangat baik (A) adalah 78,88 %, kategori baik (B) 21,12 %, dan rerata total termasuk dalam kategori sangat baik dengan skor 90,44. Untuk calon guru yang mendapatkan nilai kategori cukup (C), kurang (D) dan sangat kurang (E) tidak ada atau 0 %. Rerata lima aspek perencanaan pembelajaran, yaitu perumusan tujuan pembelajaran 99,11 termasuk kategori sangat baik, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar 91,22 termasuk kategori sangat baik, pemilihan sumber/media pembelajaran 82,22 termasuk kategori baik, skenario atau kegiatan pembelajaran 90,22 termasuk kategori sangat baik dan penilaian hasil belajar 89,22 termasuk kategori sangat baik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) perencanaan pembelajaran yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri, seluruhnya dinyatakan layak dengan kategori baik dan sangat baik. (2) Rerata lima aspek perencanaan pembelajaran, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar termasuk kategori sangat baik sedangkan pemilihan sumber/media pembelajaran termasuk kategori baik.

Kata kunci : Penilaian, Perencanaan Pembelajaran (RP, SP dan RPP) dan Pendidikan Biologi FKIP Unsri

Pendahuluan

Pada era sekolah gratis saat ini, mutu pendidikan di Indonesia harus tetap dipertahankan atau ditingkatkan termasuk mutu pendidikan mahasiswa FKIP Unsri. FKIP Unsri merupakan satu-satu lembaga pendidikan negeri di Sumatera Selatan yang mencetak calon guru. Untuk memenuhi kebutuhan guru khususnya di Sumatera Selatan sudah selayaknya kualitas lulusan perlu perhatian, karena kualitas guru merupakan salah satu faktor menentukan kualitas pendidikan di Sumatera Selatan. Lulusan yang baik harus menguasai seluruh materi perkuliahan termasuk skripsi.

Skripsi merupakan mata kuliah wajib di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri, baik program reguler maupun program non reguler. Mahasiswa Pendidikan Biologi belum dapat lulus menjadi sarjana pendidikan biologi, apabila tidak mengambil mata kuliah ini. Pada umumnya bentuk penelitian di Program Studi Pendidikan Biologi di Indonesia ada dua macam, yaitu penelitian bidang kependidikan dan penelitian bidang ilmu murni. Mahasiswa yang melakukan penelitian ilmu murni biasanya memberikan sumbangan penelitannya berbentuk perangkat pembelajaran berupa satuan pelajaran (SP), rencana pembelajaran (RP) dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sebelum melakukan penelitian atau membuat skripsi, mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi wajib melaksanakan praktek pengalaman lapangan (PPL), yang berupa PPL1 dan PPL2. PPL1 biasanya berupa *microteaching* di FKIP Unsri, sedangkan PPL2 dilaksanakan di sekolah mitra. PPL ini adalah salah satu program pendidikan guru dan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa. PPL merupakan puncak dari kegiatan akademis yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mempersiapkan mahasiswa pada profesi guru dengan segala kewajibannya. Materi yang diberikan kepada mahasiswa pada saat PPL, selain kemampuan mengajar adalah kemampuan membuat SP/RP/RPP (UPPSB, 2006).

Pada saat bimbingan skripsi, bagaimana cara pembuatan perangkat pembelajaran yang baik kadang-kadang terlupakan, hal ini karena perencanaan pembelajaran diletakkan pada bagian lampiran. Pada umumnya pembimbing berkonsentrasi pada materi hasil penelitian, sehingga kurang memperhatikan bagaimana format perencanaan pembelajaran yang baik. Bisa jadi pembimbing menganggap bagaimana cara membuat perencanaan pembelajaran yang baik sudah didapatkan oleh calon guru pada saat melaksanakan PPL.

Seorang yang telah menjadi sarjana pendidikan, ilmu pendidikan dan ilmu murni yang diperoleh selama pendidikan di kampus universitas sriwijaya harus terintegritas dalam dirinya (FKIP Unsri, 2005/2006). Seorang calon guru bila hanya menguasai bidang ilmu murni tanpa ilmu kependidikan, akibatnya seorang calon guru tersebut tidak dapat menyampaikan materi pelajaran dengan baik, begitu pula sebaliknya bila seorang calon guru hanya pintar ilmu kependidikan tetapi kurang menguasai ilmu murni, maka calon guru tersebut tidak bisa memberikan ilmu pengetahuan atau tidak dapat melakukan tugas dengan baik (Chotimah, 2003).

Pada saat ini seorang guru dituntut menjadi guru yang profesional di bidangnya, Guru yang profesional tentulah memiliki kualitas yang baik. Salah satu tempat untuk membentuk calon guru yang profesional adalah Lembaga Kependidikan Tenaga Kependidikan (LPTK). LPTK merupakan lembaga yang sangat potensi untuk menghasilkan guru yang profesional,

termasuk FKIP Unsri. Tidak mustahil, guru yang profesional dapat meningkatkan mutu sekolah, yang akhirnya akan meningkatkan kecerdasan bangsa.

Calon guru yang profesional tentulah dapat merencanakan proses pembelajaran dengan baik seperti membuat perencanaan pembelajaran (RP, SP dan RPP). Kelayakan membuat perencanaan pembelajaran bagi calon guru biologi untuk menjadi guru yang profesional merupakan suatu keharusan. Selain pada saat mengikuti kuliah ilmu kependidikan dan PPL, mahasiswa pendidikan biologi juga membuat perencanaan pembelajaran dari hasil penelitiannya yang tercantum pada skripsi. Oleh karena itu, penelitian ini hendak menilai kelayakan atau kemampuan calon guru biologi dalam membuat perencanaan pembelajaran dari lampiran hasil penelitian pada skripsi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri. Selain itu, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan positif untuk peneliti dan dosen-dosen di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Metode deskriptif adalah metode yang bersifat mendeskripsikan data yang diperoleh oleh peneliti dengan menganalisis bukti-bukti dokumen. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa perencanaan pembelajaran (SP, RP atau RPP) yang tercantum pada lampiran skripsi di Pendidikan Biologi FKIP Unsri. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh calon guru biologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri yang telah melakukan penelitian ilmu murni berjumlah 954. Dari 954 alumni yang telah mengumpulkan skripsinya di perpustakaan FKIP Unsri, 571 alumni melakukan penelitian ilmu murni dan 343 melampirkan perencanaan pembelajaran pada skripsinya (Perpustakaan FKIP Unsri, 2009). Selanjutnya 90 perencanaan pembelajaran (26,23%) dari lampiran skripsi diambil sebagai sampel.

Data yang terkumpul berupa komponen-komponen perencanaan pembelajaran dari berbagai variasi model pembelajaran diberi nilai atau skor. Mengingat format perencanaan pembelajaran bentuknya bervariasi, maka untuk memberi skor atau penilaian digunakan penilaian standar nasional yang tercantum dalam buku pedoman sertifikasi guru (DIKTI, 2008) sebagai berikut:

Tabel 1. Aspek Perencanaan Pembelajaran yang dinilai

Perencanaan pembelajaran berupa RP/SP/RPP yang berbeda	Aspek yang dinilai		Skor maks
	1.	Perumusan tujuan pembelajaran	5
	2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	10
	3.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	5
	4.	Skenario atau kegiatan pembelajaran	10
	5.	Penilaian hasil belajar	10
		Total	40

Sebagai pedoman menentukan besarnya skor tiap-tiap aspek yang dinilai, maka dibuat deskriptor berikut ini (modifikkasi DIKTI, 2008).

Tabel 2. Deskriptor Aspek Perencanaan Pembelajaran yang dinilai

No	Aspek yang dinilai	Skor maks	Pedoman skor
1	Perumusan tujuan pembelajaran		
	a. Kejelasan perumusan tujuan	1, 2	1= tidak jelas, 2= jelas
	b. Mengandung ranah domain yang sesuai dengan tuntutan materi ajar	1, 2	1= tidak mengandung, 2= mengandung
	c. Mengandung kata-kata operasional	0, 1	0= tidak mengandung kata operasional, 1= mengandung kata operasional
	Jumlah		
2	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar		
	a. Keruntutan	2, 3, 4	2= tidak runtun, 3 = runtun, 4= sangat runtun
	b. Sistematika materi	2, 3, 4	2= tidak sistematis, 3 = sistematis, 4= sangat sistematis
	c. Sesuai dengan alokasi waktu	1, 2	1= tidak sesuai, 2 = sesuai
	Jumlah		
3	Pemilihan sumber/media pembelajaran		
	a. Sesuai tujuan dan materi pelajaran	1, 2	1= tidak sesuai, 2 = sesuai
	b. Bernilai ilmiah	1, 2, 3	2= tidak bernilai ilmiah 3 = bernilai ilmiah, 4= sangat bernilai ilmiah
	Jumlah		
4	Skenario atau kegiatan pembelajaran		
	a. Lengkap kegiatan pembelajaran	3, 4, 5	3= tidak lengkap, 4= lengkap, 5= sangat lengkap
	b. Uraian tiap langkah kegiatan pembelajaran lengkap	3, 4, 5	3= tidak ada uraian, 4= diuraikan, 5= sangat diuraikan
	Jumlah		
5	Penilaian hasil belajar		
	a. Kelengkapan instrumen (soal, kunci dan pedoman skor)	3, 4, 5	3= satu instrumen, 4= dua instrumen, 5= tiga instrumen
	b. Soal sesuai tujuan pembelajaran	3, 4, 5	3= tidak sesuai, 4= sesuai, 5= sangat sesuai
	Jumlah		
		Total aspek 1, 2, 3, 4, dan 5	

Skor maksimum dari perencanaan pembelajaran adalah 40, sehingga perlu dikonversikan dalam bentuk satuan sebagai berikut: $\text{Jumlah skor}/40 \times 100 = \text{skor perencanaan pembelajaran}$. Selanjutnya untuk menentukan kategori nilai menggunakan pedoman penilaian FKIP Unsri. Berikut ini kriteria penilaian acuan patokan (PAK) yang berpedoman pada penilaian FKIP Unsri (FKIP Unsri, 2005/2006):

Table 3. Kriteria Pemberian Nilai Perencanaan Pembelajaran Biologi

Rentang skor	Kategori Huruf	Kategori Angka	Keterangan
86-100	A	4	Sangat baik
71-85	B	3	Baik
56-70	C	2	Cukup
46-55	D	1	Kurang
40-45	E	0	Sangat kurang

Hasil dan Pembahasan

Hasil penilaian perencanaan pembelajaran biologi yang dibuat oleh calon guru biologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri dapat dilihat pada tabel 4 dan gambar 1 berikut ini.

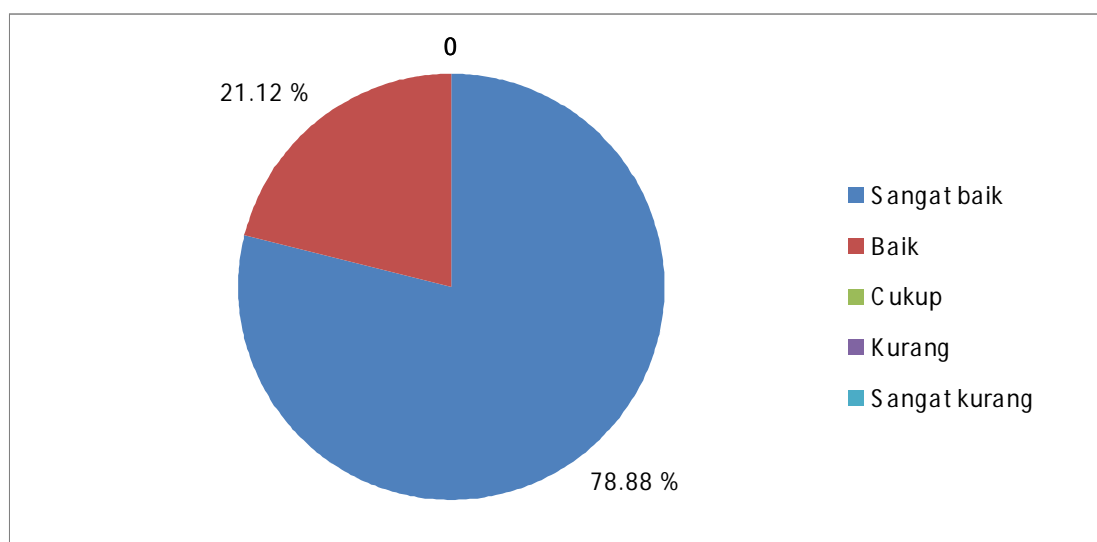
Penilaian Perencanaan Pembelajaran dari Lampiran Hasil Penelitian calon guru biologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri.

Berdasarkan hasil penelitian dari 90 perencanaan pembelajaran, penilaian terhadap perencanaan pembelajaran yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri diperoleh 78,88 % berkategori sangat baik, dan 21,11 % berkategori baik. Jumlah, persentase dan rerata penilaian tersebut dapat dilihat pada tabel dan gambar di bawah ini.

Tabel 4. Rekapitulasi kategori, rerata, jumlah dan persentase skor hasil penelitian perencanaan pembelajaran biologi.

Rentang skor	Kategori huruf	Rentang skor Perencanaan Pembelajaran	Jumlah	%	Rerata Tiap kategori	Keterangan
86-100	A	87,5 - 100	71	78,88	92,50	Sangat baik
71-85	B	72,5 - 85	19	21,12	82,76	Baik
56-70	C	-	-	-	-	Cukup
46-55	D	-	-	-	-	Kurang
40-45	E	-	-	-	-	Sangat kurang
			90	100%	Rerata total= 90,44	

Dari tabel 4 di menunjukkan jumlah calon guru biologi yang mendapatkan kategori nilai sangat baik (A) adalah 78,88 % dengan nilai rerata 92,50, sedangkan calon guru biologi yang mendapatkan kategori nilai baik (B) adalah 21,12 % dengan rerata nilai 82,76. Rentang skor nilai perencanaan pembelajaran kategori sangat baik adalah 87,5 – 100 dan kategori baik adalah 72,5 – 85. Rerata total nilai seluruhnya adalah 90, 44. Untuk calon guru yang mendapatkan kategori nilai cukup (C), kurang (D) dan sangat kurang (E) tidak ada atau 0 %. Untuk lebih jelas persentase penilaian perencanaan pembelajaran calon guru biologi dapat dilihat pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Diagram Pinca (pie diagram) Persentase Katergori Nilai yang diperoleh Calon Guru biologi di FKIP Unsri.

Dari gambar 1 menunjukkan bahwa seluruh calon guru biologi FKIP Unsri dinyatakan layak dalam membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini terbukti dari hasil penilaian berdasarkan PAK seluruhnya mendapatkan nilai kategori di atas cukup, yaitu sangat baik (78, 88 %) dan baik (21, 12 %). Pernyataan ini sesuai dengan pedoman FKIP Unsri (2005/2006) yang menyatakan bahwa skor rata-rata mata kuliah > 56 dinyatakan lulus dengan kategori cukup. Hal yang sama dinyatakan Ary, Yacobs and Razavieh (1990) bahwa penialaian terhadap hasil belajar yang diukur menggunakan tes, hasilnya dikategorikan sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Kategori > dari cukup dinyatakan lulus atau layak.

Tabel 5. Lima aspek perencanaan pembelajaran (RP, SP atau RPP) yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri.

No.	Aspek perencanaan pembelajaran yang dinilai	Tercantum (%)	Tidak tercantum (%)	Total (%)
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	98,88	1,12	100
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	100	0	100
3.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	100	0	100
4.	Skenario atau kegiatan pembelajaran	100	0	100
5.	Penilaian hasil belajar	100	0	100

Bila dilihat dari 5 aspek perencanaan pembelajaran (RP, SP atau RPP) yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri 100% mencantumkan: pengorganisasi materi, media dan sumber belajar, langkah kegiatan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, sedangkan untuk tujuan pembelajaran tercantum 98, 88% dan 1,12 % tidak mencantumkannya. Oleh karena itu, format perencanaan pembelajaran buatan calon guru biologi FKIP Unsri dinyatakan sudah layak, hal ini terbukti dari hasil skor dengan rentangan nilai terendah 72,5 dan tertinggi 100. Walaupun masih terdapat 1, 12% yang tidak menuliskan tujuan intruksional khusus/ indikator hasil belajar, tetapi masih menuliskan tujuan intruksional umum/kompetensi dasar pada perencanaan pembelajarannya.

Format perencanaan pembelajaran yang dibuat calon guru biologi ini dinyatakan sudah layak dari segi kualitas dan mutan aspek-aspek penting dalam perencanaan pembelajaran. Menurut DIKTI (2008a), yaitu aspek utama perencanaan pembelajaran guru peserta sertifikasi yang dinilai adalah 1. Perumusan tujuan pembelajaran, 2. Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, 3. Pemilihan sumber/media pembelajaran, 4. Skenario atau kegiatan pembelajaran, dan 5. Penilaian hasil belajar. Perencanaan pembelajaran yang memuat 5 aspek penting dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Guru dapat melakukan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien, sehingga keberhasilan atau peningkatan mutu proses belajar mengajar dapat lebih mudah diukur. Hal yang sama dinyatakan dalam Nur (2002) dan Ibrahim (2002) bahwa perencanaan pembelajaran pada model pembelajaran kontekstual (CTL) memuat tujuan pembelajaran, pemilihan dan organisasi materi, sumber dan media pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar. Semua aspek tersebut harus ada dan harus dikuasai dengan baik.

Penilaian Aspek-Aspek Perencanaan Pembelajaran dari Lampiran Hasil Penelitian calon guru biologi di Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Unsri.

Berdasarkan pedoman skor penilaian terhadap lima aspek perencanaan pembelajaran, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, pemilihan sumber/media pembelajaran, skenario atau kegiatan pembelajaran, dan penilaian hasil belajar semuanya dinyatakan layak. Dari tabel 6 di bawah ini menunjukkan bahwa aspek perumusan tujuan pembelajaran yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri dengan kategori sangat baik yaitu 97,78% skor 100, kategori baik yaitu 1,11% skor 80 dan kategori sangat kurang yaitu 1, 11% skor 40. Rerata aspek perumusan pembelajaran adalah 99,11 tergolong kategori sangat baik. Pada umumnya calon guru telah dapat membuat perumusan tujuan ini sangat baik walaupun satu orang calon guru belum layak membuatnya dengan baik. Perumusan tujuan pembelajaran sangat diperlukan agar lebih spesifik dan dapat diukur ketercapainya. Tujuan pembelajaran harus mencakup ranah kognitif, efektif dan psikomotorik yang mengandung kata operasional.

Penilaian terhadap pemilihan dan pengorganisasian materi ajar dengan kategori sangat baik adalah 64,44% skor 90-100, kategori baik adalah 34,44% skor 80 dan kategori cukup adalah 1,12 % skor 70. Rerata aspek pemilihan dan pengorganisasian materi ajar adalah 91,22 tergolong kategori sangat baik. Materi ajar yang perlu diperhatikan harus runtun, sistematis dan hendak sesuai dengan tujuan pembelajaran telah berhasil dibuat oleh calon guru dengan hasil sangat baik.

Tabel 6 memperlihatkan aspek pemilihan sumber/media pembelajaran yang telah dibuat calon guru biologi FKIP Unsri dengan kategori sangat baik adalah 22,22% skor 100, kategori baik 67,77% skor 80, kategori cukup 8,88% skor 60 dan kategori sangat kurang 1,12% skor 40. Rerata aspek pemilihan sumber/media pembelajaran adalah 82,22 tergolong kategori baik. Pada aspek ini calon guru rata-rata telah dapat melakukan dengan baik. Sumber dan media pembelajaran sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan yang tidak kalah penting harus bernilai ilmiah seperti membuat media (dalam arti sempit), dan sumber buku.

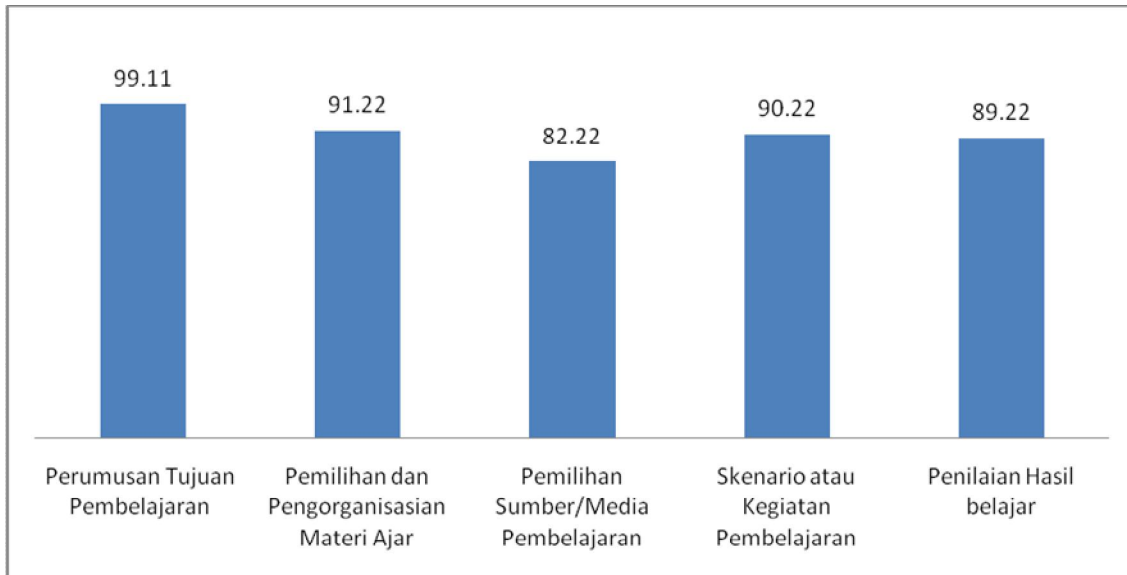
Aspek ini merupakan inti rencana pembelajaran, karena mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa. Kegiatan atau skenario pembelajaran harus lengkap, bila perlu setiap tahap atau langkah diuraikan secara mendetail. Namun berdasarkan penelitian telah dapat dibuat calon guru dengan sangat baik. Aspek skenario atau kegiatan pembelajaran dengan kategori sangat baik adalah 72,22% skor 90-100, kategori baik 26,66% skor 80 dan kategori cukup 1,12% skor 60. Rerata aspek skenario atau kegiatan pembelajaran adalah 90,22 tergolong kategori sangat baik. Berikut ini adalah tabel 6 dan gambar 2.

Tabel 6. Penilaian Terhadap Aspek-Aspek Perencanaan Pembelajaran dari Lampiran Hasil Penelitian calon guru biologi di Program Studi Biologi FKIP Unsri

No.	Aspek perencanaan pembelajaran yang dinilai	Rerata	Sangat baik /A (86-100)				Baik /B (71-85)				Cukup /C (56-70)				Kurang /D (46-55)				Sangat kurang /E (40-45)			
			Skor	Skor	Σ	%	Skor	Skor	Σ	%	Skor	Skor	Σ	%	Skor	Skor	Σ	%	Skor	Skor	Σ	%
			min	mak			min	mak			min	mak			min	maks			min	mak		
1.	Perumusan tujuan pembelajaran	99,11	-	100	88	97,78	-	80	1	1,11	-	-	-	-	-	-	-	-	40	-	1	1,11
2.	Pemilihan dan pengorganisasian materi ajar	91,22	90	100	58(14/44)	64,44	-	80	31	34,44	-	70	1	1,12	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Pemilihan sumber/media pembelajaran	82,22	-	100	20	22,22	-	80	61	67,77	-	60	8	8,8	-	-	-	-	40	-	1	1,12
4.	Skenario atau kegiatan pembelajaran	90,22	90	100	65(36/29)	72,22	-	80	24	26,66	-	60	1	1,12	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Penilaian hasil belajar	89,22	90	100	57(28/29)	63,33	-	80	31	34,44	60	70	2(1/1)	2,23	-	-	-	-	-	-	-	-
Keterangan																						

* Disampaikan Pada Seminar Nasional Pendidikan di FKIP Unsri, 14 Mei 2009

Aspek terakhir dari tabel 6 adalah penilaian hasil belajar telah dapat dibuat dengan hasil sangat baik. Pada aspek ini yang perlu diperhatikan adalah kelengkapan instrumen dan kesesuaian dengan tujuan pembelajaran. Tabel di atas menunjukkan jumlah calon guru yang mendapatkan nilai kategori sangat baik adalah 63,33% skor 90-100, kategori baik 34,44% skor 80 dan kategori cukup 2,33% skor 60-70. Rerata aspek penilaian hasil belajar adalah 89,22 tergolong kategori sangat baik.



Gambar 2. Histogram Rerata Nilai Setiap Aspek Perencanaan Pembelajaran Biologi yang Dibuat calon Guru Biologi FKIP Unsri.

Berdasarkan hasil penelitian (tabel 6 dan gambar 2) menunjukkan lima aspek perencanaan pembelajaran telah dikuasai dengan baik dan sangat baik atau telah layak, hal ini terlihat dari rerata skor nilai tiap aspek perencanaan > dari cukup, yaitu kategori baik dan sangat baik. Artinya calon guru telah menguasai pengetahuan yang berhubungan dengan perencanaan pembelajaran dengan baik dan sangat baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan DIKTI (2008b) assesmen untuk menilai kinerja kemampuan mengajar guru mencakup dua hal, yaitu (1) penilaian terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan (2) penilaian terhadap rencana pembelajaran.

Pada saat melaksanakan tugasnya seorang calon guru profesional dituntut untuk menguasai dasar-dasar persiapan dan pelaksanaan pembelajaran. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki adalah menyusun perencanaan pembelajaran karena perencanaan pembelajaran dapat dijadikan pedoman pada saat melaksanakan proses belajar mengajar di kelas. Jadi aspek-aspek tersebut akan ikut berpengaruh terhadap model pembelajaran yang digunakan,

pada akhirnya akan meningkatkan mutu pendidikan. Kita tahu bahwa seorang guru profesional selalu dituntut untuk meningkatkan mutu siswa. Menurut DIKTI (2008c) salah satu kompetensi guru adalah kompetensi pedagogik, dalam kompetensi pedagogik ini terdapat kemampuan guru merancang pembelajaran (RP). Artinya kompetensi pedagogik mutlak harus dimiliki seorang calon guru profesional.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan pembelajaran yang dibuat calon guru biologi FKIP Unsri, seluruhnya dinyatakan layak dengan kategori baik dan sangat baik.
2. Rerata lima aspek perencanaan pembelajaran, yaitu perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan dan pengorganisasian materi ajar, skenario atau kegiatan pembelajaran dan penilaian hasil belajar termasuk kategori sangat baik sedangkan pemilihan sumber/media pembelajaran termasuk kategori baik.

Saran

Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam penelitian ini perlu dilanjutkan mengenai :

1. Hubungan kemampuan calon guru biologi FKIP Unsri membuat perencanaan pembelajaran dengan kemampuan indeks prestasi kumulatif selama belajar di Universitas Sriwijaya.
2. Hubungan kemampuan calon guru biologi membuat perencanaan pembelajaran biologi dengan hasil belajar siswa selama PPL di sekolah menengah.

Daftar Pustaka

- Ary, D., Jacobs, L., and Razavieh, A., 1990. **Introduction to Research in Education**. Florida. Holt, Rinehart and Winston.
- Chotimah, U., 2003. Kemampuan Mengajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri dalam Program Pengalaman Lapangan. **Forum Kependidikan** Vol. 22 (2) : 172.
- DIKTI, 2008a. **Panduan Penyusunan Portofolio**: Sertifikasi Guru dalam Jabatan Tahun 2008. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.

- DIKTI, 2008b. **Rambu-Rambu Penyusunan Kurikulum Sertifikasi Guru melalui Jalur Pendidikan**. Guru dalam Jabatan Tahun 2008. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- DIKTI, 2008c. **Pedoman Penyelenggaraan Sertifikasi Guru dalam Jabatan melalui Jalur Pendidikan**. Guru dalam Jabatan Tahun 2008. Jakarta. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional.
- FKIP Unsri, 2005/2006. **Buku Pedoman FKIP Unsri**. Indralaya : FKIP Unsri.
- Ibrahim, M., 2002. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) : **Materi Pembelajaran Kontekstual (CTL)**. Medan. Proyek Peningkatan Mutu SLTP Jakarta.
- Nur, M. 2002. **Materi Pembelajaran Kontekstual (CTL)**. Medan. Proyek Peningkatan Mutu SLTP Jakarta.
- Perpustakaan FKIP Unsri, 2009. **Buku Catatan Koleksi Skripsi Mahasiswa Biologi FKIP Unsri**. Indralaya. FKIP Unsri.
- UPPSB FKIP Unsri, 2006. Delapan Ketrampilan Dasar Mengajar. **Buku Petunjuk PPL FKIP Unsri**. Indralaya : FKIP Unsri.